



## **STRATEGI PERTAHANAN MARITIM INDONESIA SEBAGAI POROS MARITIM DUNIA**

**Artha C. Rosevina Anak Ampun, Andri Octapianus Purba**

Program Studi Keamanan Maritim, Fakultas Keamanan Nasional

### **Abstrak**

Indonesia adalah Negara Kepulauan yang besar dengan jumlah penduduk 267,7 juta. Indonesia belum sepenuhnya mampu memanfaatkan potensi sumber daya laut tersebut. Diperlukan pendekatan strategis untuk menjadikan Indonesia sebagai negara maritim yang kuat dan berdaulat. Keselamatan maritim bagi poros maritim global merupakan salah satu faktor kunci dalam mengamankan pilar kedaulatan dan kemakmuran. Ancaman yang muncul terhadap keselamatan maritim memerlukan pendekatan manajemen yang terkelola dengan kebijakan keselamatan maritim yang kuat dan koordinasi yang baik antara otoritas terkait. Penyusunan strategi tersebut mencakup pertimbangan ruang dan waktu dimana secara geografis Indonesia memiliki wilayah laut yang sangat luas dengan ribuan pulau, membutuhkan suatu kekuatan yang didedikasikan untuk pertahanan laut. Pertahanan maritim sangat dibutuhkan untuk melindungi wilayah perbatasan dan sumber daya laut. Oleh karena itu, strategi maritim diarahkan untuk mempertahankan wilayah maritim Indonesia.

**Kata Kunci:** Indonesia, Keamanan Maritim, Poros Maritim Dunia, Strategi Pertahanan

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan besar dengan jumlah penduduk 267,7 juta jiwa (Badan Pusat Statistik, 2020) dengan kondisi sosial budaya yang beragam dan karakteristik maritim yang kuat. Indonesia belum mampu memanfaatkan potensi sumber daya laut secara maksimal. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan strategis agar Indonesia menjadi negara maritim yang kuat dan berdaulat (Wahyudin, 2003).

Keamanan maritim Poros Maritim Dunia (PMD) menjadi salah satu faktor kunci dalam mengamankan pilar kedaulatan dan kemakmuran. Berbagai ancaman terhadap keselamatan laut membutuhkan pendekatan yang komprehensif terhadap manajemen dan tata kelola nasional yang baik (Kementerian Luar Negeri, 2016).

Perumusan strategi mencakup waktu dan memperhitungkan ruang, Geografis Indonesia mempunyai wilayah laut dengan ribuan pulau. Pertahanan laut sangat dibutuhkan untuk perlindungan wilayah perbatasan dan sumber daya laut, sehingga strategi maritim untuk mempertahankan wilayah laut Indonesia harus menjadi wacana yang umum. (Bakrie, 2007).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan *literature review*. Metode pengumpulan data yaitu dari buku, jurnal maupun internet yang mendeskripsikan fakta. Terdapat empat tahapan dalam membuat literature review, yaitu: (1) memilih topik yang akan direview, (2) meneliti dan memilih artikel yang sesuai, (3) melakukan analisis dan sintesis literatur, dan (4) mengatur penulisan review (Ramdhani dkk., 2014).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep negara maritim adalah negara yang mampu memanfaatkan dan melindungi wilayah laut (Marsetio, 2013). Perubahan lingkungan strategis maritim, baik regional maupun internasional, akan berdampak besar pada cara berpikir dan bertindak kita dalam politik nasional. Perubahan tersebut mempengaruhi definisi strategi maritim masing-masing negara, serta implementasi kajian maritim yang diterapkan oleh masing-masing negara. Indonesia membutuhkan doktrin maritim sebagai pilihan strategis dan prioritas pembangunan untuk masa depan (Asropi dkk., 2019).

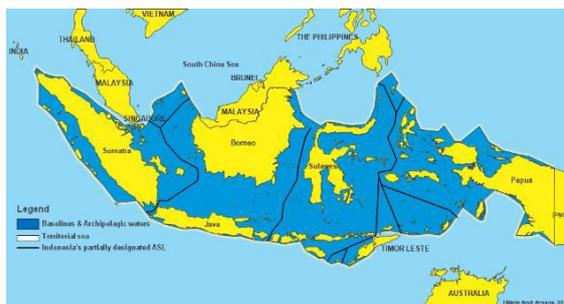
Indonesia perlu berevolusi dari negara berkembang menjadi negara industri guna menciptakan lingkungan strategis dan memperkuat isu keselamatan maritim. Strategi maritim yang akan dirumuskan harus mampu mengamankan upaya-upaya kepentingan nasional Indonesia yang masih berstatus negara berkembang (Prabowo, 2013).

Indonesia harus memprioritaskan strategi pembangunan maritime untuk mengembalikan kejayaannya (Kusumastanto, 2014). Prospek pembangunan bangsa maritim juga dilandasi oleh pembangunan berkelanjutan untuk mencapai keberlanjutan bangsa Indonesia (Priyanto, 2017).

Keberhasilan pengelolaan pembangunan laut membutuhkan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan yang terintegrasi dan kuat. Indonesia merupakan negara yang berbatasan laut langsung dengan Filipina, Australia, India, Palau, Malaysia, Singapura, Papua Nugini, Thailand, Vietnam dan Timor Leste.

Secara geografis, Indonesia memiliki tiga jalur laut nasional yaitu jalur laut internasional yang melewati perairan Indonesia. Selain itu, dari 39 selat yang tersebar di Indonesia, empat (4) diantaranya merupakan *choke point* (Septarina, 2014).

Berdasarkan tiga substansi pokok tersebut maka secara konseptual dapat dikatakan bahwa pembangunan strategi maritim dilakukan dengan memenuhi aspek hasrat politik seperti kekuatan laut (*means*) penguasaan laut dan proyeksi kekuatan di darat (*ways*), dan basis aset untuk mewujudkan pertahanan maritim yang kuat (*ends*) (Salim, 2017).



Gambar 1. Alur Laut Kepulauan Indonesia  
Sumber: I M Andi Arsana, 2013.

Indonesia dengan geografis yang sangat luas mengedepankan pertahanan dan keamanan pada wilayah maritim. Dari segi pertahanan (militer), TNI AL beroperasi dengan dua strategi dasar, yaitu *maritime control* dan *force projection* (Setiadji, 2017). Dalam mendukung program pemerintah di bidang maritim pada tatanan *grand strategy* maritim Indonesia yakni poros maritim dunia, konsep strategi maritim Indonesia dapat di bagi menjadi dua bagian yaitu (Marsetio, 2020):

1. *Maritime strategy (military)*
  - a. *Means*. Dalam mencapai tujuan dapat dilakukan

dengan *Force structure, Modernisation, Readiness, and Sustainability*.

- b. *Ways*. Dalam mencapai tujuan dapat dilakukan dengan *Mobility, and Ready on Arrival*. Menyimak fakta perkembangan teknologi kapal bawah laut dan keseimbangan kekuatan di wilayah Asia Pasifik.
- c. *Ends*. Dalam mencapai tujuan dapat melalui *Command, Sea Control, Deterrence, Sea Denial, Fleet in Being and Power Projection*. Wilayah laut Indonesia yang luas serta strategis untuk perairan internasional, jalur pelayaran yang dilewati berbagai jenis kapal dari berbagai negara untuk kepentingannya, dapat memunculkan konflik.

2. *National maritime strategy* yaitu Membentuk kerjasama (*Global/Regional Reach*); Proyeksi kekuatan di darat (*Power Projection Ashore*); Mengontrol laut dan jalur-jalur komunikasi laut (*Sea Control/Sea Line On Communication Protection*); Pengamanan laut secara luas (*Broad Security*): *Environmental, Economic, Political, Societal/Culture, Military/Defence*.

Laut Indonesia harus aman dari segala macam gangguan yang dapat mengancam kedaulatan dan keamanan, karena perekonomian suatu bangsa harus sejalan dengan fungsi pertahanannya. Angkatan Laut juga bertugas dalam menanggulangi segala jenis ancaman yang ada dilaut Indonesia

(Marsetio, 2013). Mendukung program Poros Maritim Dunia, serta mewujudkan Indonesia sebagai negara maritim yang mandiri, maju, tangguh, dan mampu memberikan pengaruh yang baik bagi keamanan dan perdamaian Indonesia serta dunia sesuai kepentingan bangsa dan negara. Orang Indonesia. Aspek penting yang harus dibangun guna mewujudkan Poros Maritim Dunia yaitu aspek ekonomi kelautan dan maritim, serta aspek komponen pemerintahan (Marsetio, 2013).

Kasus Pandemi Covid-19 saat ini telah menjadi masalah kesehatan secara global yang mempengaruhi kesehatan manusia dan menimbulkan efek riak pada sektor perekonomian, sosial dan keamanan nasional. Efek pandemi terhadap kondisi perekonomian dan sosial masyarakat yaitu Pemberhentian Hak Kerja secara besar-besaran, peningkatan jumlah pengangguran yang kemudian bermuara pada peningkatan angka kemiskinan yang berdampak pada sektor keamanan, seperti jumlah pengangguran dan tingkat kejahatan selama pandemic Covid-19, yang mengganggu keamanan dan ketertiban bersama.

Upaya pertahanan negara dilakukan dengan memperhatikan dinamika jenis ancaman. TNI meningkatkan rutinitas patroli rutin dan patroli intelijen di perbatasan Indonesia dengan berbagai negara, khususnya di daerah yang belum memiliki penjagaan yang kerap dijadikan jalur keluar-masuk Tenaga Kerja Indonesia *illegal* untuk kembali ke Indonesia.

Patroli ini bertujuan untuk mengantisipasi penyebaran virus Covid-19 dari luar negeri menuju Indonesia. TNI berhasil mengamankan 36 Tenaga Kerja Indonesia *illegal* asal

Malaysia di sungai Nipah. Selama pandemic Covid-19 hingga Mei 2020, Tentara Nasional Indonesia telah menangkap 713 Tenaga Kerja *illegal* yang dipulangkan ke Indonesia melalui Lanal Tanjung Balai Asahan (Tentara Nasional Indonesia, 2020).

## SIMPULAN

Perspektif pembangunan Negara Maritim untuk mencapai keberlangsungan bangsa Indonesia memerlukan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan yang terintegrasi dan kuat. Guna mewujudkan visi dan misi pembangunan maritim sebagai negara kepulauan maka perlu strategi maritim dari 3 substansi dasar konsep strategi maritim yaitu : 1. *Means*, 2. *Ways*, dan 3. *Ends*.

TNI dalam upaya menjaga pertahanan Indonesia pada masa pandemi Covid-19 dengan memperkuat rutinitas dan patroli intelijen di perbatasan Indonesia yang menjadi jalur keluar masuk imigran *illegal*. Patroli ini untuk mengantisipasi penyebaran Covid-19 dari luar negeri yang dapat menjadi penyebab terganggunya berbagai sektor di Indonesia, seperti kesehatan, ekonomi, sosial dan keamanan.

## DAFTAR PUSTAKA

Asropi, A., Hartono, E. D., & Yudi Handoko, S. T. (2019). Implementasi Pembangunan Maritim Terhadap Kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia. *Journal of Public Policy and Applied Administration*, 1(2): 94-106.

Badan Pusat Statistik. (2020). <https://www.bps.go.id/>

Bakrie, C. R. (2007). *Pertahanan negara dan postur TNI ideal*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Kementerian Luar Negeri. (2016). *Diplomasi Poros Maritim: Keamanan Maritim*

dalam *Perspektif Politik Luar Negeri*. Jakarta: Badan Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Kebijakan.

Kusumastanto, T. (2014). Arah Strategi Pembangunan Indonesia Sebagai Negara Maritim. Diunduh di [https://www.researchgate.net/publication/266080942\\_Arah\\_Strategi\\_Pembangunan\\_Indonesia\\_sebagai\\_Negara\\_Maritim/link/5424e03d0cf238c6ea73bbd0/download](https://www.researchgate.net/publication/266080942_Arah_Strategi_Pembangunan_Indonesia_sebagai_Negara_Maritim/link/5424e03d0cf238c6ea73bbd0/download) tanggal 5 Maret 2021.

Marsetio. (2013). *Dalam Mendukung Pembangunan Indonesia Sebagai Negara Maritim Yang Tangguh*. Diunduh di <http://fri2016.uny.ac.id/sites/fri2016.uny.ac.id/files/5A2.%20MAKALAH%20%20DR.%20MARSETIO.pdf> tanggal 5 Maret 2021.

Marsetio. (2020). Maritime Security & Deterrence: Security Regime, Maritime Regime & National Interest, Deterrence Theory. Paparan kuliah, 18 September 2020.

Prabowo, E. E. (2013). Kebijakan Dan Strategi Pertahanan Indonesia (Studi Kasus Konflik Di Laut Cina Selatan). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 19(3): 118-129.

Priyanto, P. (2017). Peran Korem 083 Bhaladika Jaya dalam Pembinaan Teritorial di Wilayah Pesisir Guna Mendukung Terwujudnya Poros Maritim Indonesia. *Strategi Perang Semesta*, 3(2):69-91.

Ramdhani, A., Ramdhani, M. A., & Amin, A. S. (2014). Writing a Literature Review Research Paper: A step-by-step approach. *International Journal of Basic and Applied Science*, 3(1): 47-56.

Salim, S. E. (2017). Konsep Doktrin Maritim dan Strategi Militer Maritim Indonesia. Diunduh di <https://docplayer.info/215114-Konsep-doktrin-maritim-dan-strategi-militer-maritim-indonesia.html> tanggal 5 Maret 2021.

Septarina, M. (2014). Sengketa-sengketa perbatasan di wilayah darat Indonesia. *Al-Adl: Jurnal Hukum*, 6(11): 1-8.

Setiadji, A. (2017). Kekuatan Pertahanan Indonesia dalam Bingkai Negara Maritim. *Maritimnews*, Jakarta. 5 Maret 2021.

Tentara Nasional Indonesia. (2020). TNI AL Kembali Menangkap 20 Orang Pekerja Migran Ilegal di Tanjung Balai. *Tni.mil.id*, Jakarta. 5 Maret 2021.

Wahyudin, Y. (2003). *Sistem sosial ekonomi dan budaya masyarakat pesisir*. Diunduh di [https://www.researchgate.net/profile/Yudi-Wahyudin/publication/282662169\\_Sistem\\_Sosial\\_Ekonomi\\_dan\\_Budaya\\_Masyarakat\\_Pesisir/inks/5616cd5d08ae90469c611602/Sistem-Sosial-Ekonomi-dan-Budaya-Masyarakat-Pesisir.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Yudi-Wahyudin/publication/282662169_Sistem_Sosial_Ekonomi_dan_Budaya_Masyarakat_Pesisir/inks/5616cd5d08ae90469c611602/Sistem-Sosial-Ekonomi-dan-Budaya-Masyarakat-Pesisir.pdf) tanggal 5 Maret 2021.